

LEMBAR PENGESAHAN JOURNAL

**Judul** : Pengembangan Media Pembelajaran Peta Tematik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama  
**Nama** : Diyanah Shoviyah  
**NIM** : 15401241013  
**Prodi** : Pendidikan Kewarganegaraan



Yogyakarta, 21 Juni 2019

Reviewer

Suripno, SH., M.Pd.

NIP. 195606191986011001

Pembimbing

Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd.

NIP. 197806302003121002

Rekomendasi Pembimbing: (mohon lingkari salah satu)

1. Dikirim ke Journal Student
2. Dikirim ke Journal Civics
3. Dikirim ke Journal lain

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PETA TEMATIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

### *DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA THEMATIC MAPS ON THE LEARNING OF PANCASILA EDUCATION AND CITIZENSHIP IN JUNIOR HIGH SCHOOLS*

Diyannah Shoviyah dan Mukhamad Murdiono  
[diyanah.shoviyah@student.uny.ac.id](mailto:diyanah.shoviyah@student.uny.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran peta tematik yang layak untuk pembelajaran PPKn Kelas VII di SMP. Penelitian pengembangan ini menggunakan metode yang mengadaptasi dan memodifikasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Langkah yang ditempuh yaitu: 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) uji coba pemakaian, 6) revisi produk, 7) uji coba produk, 8) revisi desain, 9) revisi produk, 10) produksi masal. Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Kokap, dengan tiga tahap pelaksanaan uji coba yaitu uji coba perorangan dengan 3 subjek, uji coba terbatas dengan 18 subjek, uji coba lapangan dengan 24 subjek. Teknik dan pengumpulan data menggunakan observasi, dan angket. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penilaian dari ahli materi memperoleh kategori sangat layak (rata-rata 4,5) dan penilaian dari ahli media memperoleh kategori sangat layak (rata-rata 4,5). Hasil penelitian pada uji coba perorangan memperoleh kategori sangat layak (persentase 94,22%), hasil uji terbatas memperoleh kategori sangat layak (persentase 96,5%), hasil uji coba lapangan memperoleh kategori sangat layak (95,5%). Hasil respon guru memperoleh kategori sangat layak (98,66%).

**Kata Kunci:** *media pembelajaran, peta tematik, PPKn, SMP*

#### **Abstract**

The purpose of this development research is produce learning media for thematic maps that are feasible for learning Class VII Pancasila and Civic Education in junior high school. The development research used a method that adapts and modifies the steps of the research and development of Borg & Gall. Steps taken are: 1) potential problems, 2) data collection, 3) product design, 4) design validation, 5) usage trials, 6) product revisions, 7) product trials, 8) design revisions, 9) revisions product, 10) mass production. The subject of this research trial was Grade VII students of 1 Junior High School Kokap with three steps of the implementation of the trial that's individual trials with 3 subjects, limited trials with 18 subjects, field trials with 24 subjects. Techniques and data collection used observation and questionnaires. The technical data analysis used is quantitative and qualitative data analysis. The results showed that the assessment of material experts obtained a very decent category (average 4.5) and the assessment of media experts obtained a very decent category (average 4.5). The results of the individual trials obtained a very feasible category (percentage of 94.22%), limited test results obtained in the very feasible category (percentage of 96.5%), the results of field trials obtained a very decent category (95.5%). The results of the teacher's response obtained a very decent category (98.66%).

**Keywords:** *learning media, thematic maps, pancasila and civic education, junior high school*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam penanaman nilai-nilai, pembentukan karakter bangsa sehingga mampu bersaing di era global saat ini. Menurut Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Media peta tematik merupakan salah satu variasi komunikasi dalam poses pembelajaran dan peta tematik dibuat sesuai dengan materi pembelajaran PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang baik, dapat memahami hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PPKn adalah program pendidikan atau pembelajaran yang secara pragmatik prosedural berupaya memanusiation dan membudayakan serta memberdayakan manusia dalam hal ini peserta didik, diri dan kehidupan menjadi warga Negara yang baik sebagaimana tuntutan yuridis konstitusional bangsa atau Negara yang bersangkutan (Komalasari, 2011: 88).

Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran PPKn di kelas kurang aktif, kurang memberi motivasi dan semangat sehingga membosankan. Belum ada media pembelajaran peta tematik yang mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran PPKn. Peta yang digunakan dalam pembelajaran PPKn hanya sebatas gambar saja. Penggunaan media pembelajaran peta yang berupa gambar saja tidak dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Padahal banyak sekali jenis-jenis media yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran peta tematik merupakan media pembelajaran yang berbasis peta. Peta mampu menggambarkan wilayah yang luas menjadi ukuran yang kecil. Peta tematik merupakan media pembelajaran yang menggabungkan

antara peta konvensional dengan penyematan materi pembelajaran yang bervariasi. Materi yang terkandung dalam media pembelajaran peta tematik didasarkan pada materi pembelajaran PPKn kelas VII SMP. Materi pembelajaran PPKn dituliskan dalam sebuah kartu dan diberi pin sehingga dapat dipasangkan pada media pembelajaran peta tematik.

Dengan adanya media peta tematik diharapkan mempermudah dalam memahami materi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sehingga mampu menghadapi konflik-konflik yang berbau suku, antar golongan ras dan agama menjadikan persatuan tak mudah retak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Peta Tematik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama”.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arief Sadiman, 2014: 6). Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1990: 3) penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran karena berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berpikir manusia dimulai dari perkembangan berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran sangat berkaitan dengan tahapan berpikir tersebut karena melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Media pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran terbagi menjadi 13 macam, yaitu “object, model, suara langsung, rekaman, audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis,

film TV dan gambar” (Arif Sadiman, 2011: 23). Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan, isi pelajaran pada saat itu (Azhar Arsyad, 2003: 15). Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media pembelajaran tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran (Nana Sudjana, 1990: 4). menurut Musfiqon (2012: 70-112) jenis media pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan penggunaannya, yaitu:

- a. Media proyeksi terdiri dari proyeksi transparan (OHP), film, film bingkai, film rangkai dan proyektor tidak tembus pandang.
- b. Media nonproyeksi terdiri dari buku cetak, papan tulis.

Media yang peneliti kembangkan termasuk media visual non proyeksi yang berupa peta dan gambar. Media pembelajaran peta tematik Indonesia ini untuk memvisualkan objek-objek yang terdapat pada materi, agar memudahkan pemahaman dan mengurangi kesenjangan informasi. Media visual nonproyeksi mudah digunakan karena tidak banyak memerlukan kelengkapan, sehingga sesuai dengan keadaan kelas di sekolah. Klasifikasi media, karakteristik media dan pemilihan media merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan strategi pembelajaran. Klasifikasi atau pengelompokan mengenai jenis dan karakteristik media pendidikan akan memudahkan guru untuk memilih media pendidikan yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Menurut Sardiman (2000: 20) pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian secara luas dan pengertian secara sempit belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi

seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa, adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar, proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (Nandang Kosasih, 2013: 27). Definisi pendidikan kewarganegaraan adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga Negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peranan tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Cholisin, 2004: 10).

PPKn merupakan pembelajaran yang memanusiakan (*humanizing*) dan membudayakan (*civilizing*) serta memberdayakan (*empowering*) manusia dalam hal ini peserta didik, diri dan kehidupannya menjadi warga Negara yang baik (Nandang Kosasih, 2013: 9). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 penjelasan pasal 77 J ayat (1) huruf d ditegaskan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 3. Media Peta Tematik

Menurut Romenah (2012: 9) peta khusus atau peta tematik adalah peta yang menggambarkan kenampakan-kenampakan (fenomena geosfer)

tertentu, baik kondisi fisik maupun sosial budaya. Peta tematik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Peta tematik dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena memiliki tema tersendiri yang ditentukan oleh pembuatnya.

Peta tematik adalah suatu peta yang menggambarkan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang kenampakan-kenampakan atau konsep yang spesifik yang ada hubungannya dengan detail topografi tertentu (Wahyu Gilang, 2013: 19). Peta tematik disebut juga sebagai peta khusus karena materi yang terkandung dalam peta tematik bersifat khusus dan berbeda dengan dengan peta umum.

Peta tematik adalah peta yang menyajikan data-data atau informasi dari suatu konsep/tema yang tertentu saja baik itu data berupa kualitatif maupun data kuantitatif dalam hubungannya dengan topografi yang spesifik terutama yang sesuai dengan tema tersebut. Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data yang menyajikan unsur-unsur topografi berupa gambar atau keterangan, seperti jalan, sungai, perumahan, dan lain sebagainya. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang menyajikan unsure-unsur topografi yang menyatakan besaran tertentu (Subagio, 2003: 3). Media peta tematik ini sangat penting untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena peserta didik diharapkan mampu menggambarkan permukaan bumi, tempat-tempat dan jarak suatu tempat dengan tempat lainnya, mampu menggambarkan data-data budaya dan kemasyarakatan, memaparkan data-data ekonomi, tetapi media peta tematik juga memiliki kelemahan yaitu pembuatannya rumit, memerlukan banyak tempat, dan hanya merekam suatu lokasi saja, kekurangan dari peta tematik tersebut bisa diatasi jika pendidik mampu berpikir secara realistis tentang pembuatan media peta tematik tersebut dengan cara mempermudah tata cara pembuatan media peta tematik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Menurut Borg & Gall (Sugiyono, 2013: 298) menyebutkan bahwa langkah-langkah penggunaan metode R&D adalah 1) potensi masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) uji coba pemakaian, 6) revisi produk, 7) uji coba produk, 8) revisi desain, 9) revisi produk, 10) produksi masal. Penelitian pengembangan ini terdiri dari sepuluh tahapan dalam model pengembangan tersebut, tetapi disesuaikan berdasarkan kebutuhan penelitian ini. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran berupa peta tematik yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kokap, yang terletak di Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Waktu yang digunakan oleh peneliti secara keseluruhan yaitu mulai dari bulan November 2018– Mei 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebanyak 24 siswa.

### Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII. Uji Perorangan yang terdiri dari 3 siswa kelas VII SMP N 1 Kokap. Uji coba produk terbatas terdiri dari 8 siswa dari kelas VII A SMP N 1 Kokap, uji coba lapangan atau pemakaian terdiri dari 24 siswa kelas VII A SMP N 1 Kokap.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian menggunakan angket. Angket dari ahli materi dan ahli media berkaitan dengan kelayakan antara media dan materi sebagai dasar untuk merevisi produk. Angket untuk mendapatkan validasi dari ahli materi dan ahli media digunakan sebelum uji coba terbatas dilaksanakan. Angket respon guru dan respon siswa

digunakan untuk mendapatkan respon dari guru dan siswa. Angket respon guru dan respon siswa digunakan setelah siswa menggunakan dan mencoba media peta tematik.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur merupakan data deskriptif, selain itu selama proses penelitian juga mencatat berbagai data yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif dan pada akhirnya dibuat sebuah kesimpulan. Teknik analisis data deskriptif ini digunakan untuk menjabarkan berbagai macam data yang berupa nilai menjadi kesimpulan. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data berupa skor penilaian yang didapatkan dari ahli materi, ahli media, respons siswa, respons guru.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

#### **1. Potensi dan Masalah**

Potensi dan masalah pada penelitian ini berawal dari kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran PPKn materi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Media peta tematik belum diperkenalkan pada peserta didik di SMP Negeri 1 Kokap. Media pembelajaran yang digunakan guru hanya sebatas media cetak saja seperti buku dan lembar kerja siswa sehingga pembelajaran PPKn di kelas kurang memberi semangat kepada peserta didik di SMP Negeri Kokap. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengembangkan suatu media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran PPKn. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut yaitu media pembelajaran peta tematik. Adanya pengembangan media ini diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat, antusias dan mampu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran PPKn.

### **2. Pengumpulan Data**

Pengumpulan informasi ini dilakukan peneliti dengan cara menganalisis kebutuhan peserta didik yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan guru kelas VII di SMP Negeri 1 Kokap. Data yang diperoleh dari analisis kebutuhan yakni media peta tematik belum diperkenalkan pada peserta didik di SMP Negeri 1 Kokap, media pembelajaran yang digunakan guru hanya sebatas media cetak saja seperti buku dan lembar kerja siswa di SMP Negeri 1 Kokap, kuantitas media pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn kurang, sehingga pembelajaran kurang menarik, pembelajaran PPKn di kelas kurang memberi semangat kepada peserta didik di SMP Negeri Kokap.

### **3. Desain Produk**

Media pembelajaran peta tematik merupakan media pembelajaran berbentuk peta yang berisikan beberapa muatan materi pembelajaran. Media pembelajaran peta tematik dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran dikelas, dengan tampilan yang dibuat menarik dapat mempermudah siswa dalam belajar.

### **B. Hasil Uji Coba Produk**

#### **1. Hasil Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen jurusan PKnH di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Sunarso, M.Si. Berdasarkan validasi ahli materi terhadap kesesuaian KD dan Indikator pembelajaran PPKn dinilai sangat baik. Kesesuaian dengan ruang lingkup PPKn dinilai baik. Kesesuaian letak pulau-pulau, kesesuaian kondisi geografis Indonesia dinilai sangat baik. Kesesuaian tampilan desain dengan kebutuhan siswa dan kesesuaian jawaban kartu dengan materi kondisi geografis Indonesia dinilai baik. Kemudahan untuk digunakan siswa dinilai baik, mempermudah siswa memahami materi PPKn dinilai sangat baik. Materi tersampaikan secara runtut dinilai baik dan petunjuk penggunaan

media disampaikan dengan jelas dinilai sangat baik.

Skor total yang diperoleh berjumlah 45 dengan hasil rata-rata 4,5. Sesuai dengan pedoman kualitas produk yang digunakan dalam penilaian ini, maka kualitas materi dalam media pembelajaran peta tematik ini dapat disimpulkan sangat baik, sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

## 2. Validasi Ahli Media

Dalam penelitian ini validasi ahli media yang berwenang yaitu salah satu dosen PKNH di Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Drs. Suyato, M.Pd. Berdasarkan validasi ahli media terhadap kualitas media meliputi kesesuaian ukuran media, kesesuaian ukuran gambar, memiliki tampilan yang jelas, keamanan bahan yang digunakan, keawetan media, penggunaan mudah digunakan dan memotivasi siswa dinilai sangat baik. Ukuran dan bentuk media, kerapian gambar, pemilihan warna, ketepatan tata letak, kemenarikan kemasan media, kesesuaian dengan karakteristik siswa, membantu peserta didik mengingat materi PPKn tentang keberagaman di Indonesia, meningkatkan keaktifan siswa dinilai baik.

Skor total yang diperoleh berjumlah 67 dengan hasil rata-rata 4,5. Sesuai dengan pedoman penilaian kualitas produk yang digunakan pada penilaian ini, maka hasilnya berada pada interval  $>4,13$  maka kualitas produk media pembelajaran peta tematik ini memiliki kriteria sangat baik.

## 3. Respon Siswa

Hasil respon siswa dari uji coba perorangan yang dilakukan oleh 3 siswa dari kelas VII E, keseluruhan skor dari 3 siswa mendapat skor 212, sedangkan jumlah skor maksimal yang mungkin didapat yaitu 225, maka presentase yang didapat adalah 94,22%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan dalam penilaian ini, karena skor keseluruhan yang didapat berada diantara rentang

85%-100% maka respon siswa terhadap media berkriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran peta tematik layak digunakan untuk uji coba terbatas.

Hasil respon siswa dari uji coba terbatas yang dilakukan oleh 8 siswa dari kelas VII A, keseluruhan skor dari 8 siswa mendapat skor 579, sedangkan jumlah skor maksimal yang mungkin didapat yaitu 600, maka presentase yang didapat adalah 96,5%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan dalam penilaian ini, karena skor keseluruhan yang didapat berada diantara rentang 85%-100% maka respon siswa terhadap media berkriteria sangat baik.

Hasil respon siswa dari uji coba lapangan yang dilakukan oleh 24 siswa kelas VII A SD N Kokap secara keseluruhan berhasil mendapat skor 1719, sedangkan skor maksimal yang mungkin didapat yaitu 1800, maka presentase yang diperoleh adalah 95,5%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena keseluruhan skor berada diantara rentang 85%-100% maka respon siswa terhadap media pembelajaran peta tematik berkriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran peta tematik layak digunakan sebagai media pembelajaran.

## 4. Respon Guru

Hasil respon guru dari uji coba lapangan yang dilakukan oleh guru PPKn kelas VII A SMP N 1 Kokap berhasil mendapatkan skor 74 dari skor maksimal yang berjumlah 75. Maka persentase yang diperoleh 98,66%. Berdasarkan pedoman penilaian yang digunakan pada penilaian ini, karena keseluruhan skor berada diantara rentang 85%-100% maka respon guru terhadap media pembelajaran peta tematik sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran peta tematik layak digunakan sebagai media pembelajaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil kelayakan media pembelajaran peta tematik dapat diketahui melalui penilaian dari ahli materi dan ahli media. Skor total yang diperoleh dari penilaian ahli materi berjumlah 45 dengan hasil perhitungan rata-rata 4,5 sehingga berkriteria sangat baik. Sedangkan ahli media memberikan penilaian terhadap media pembelajaran peta tematik pada media dengan hasil rata-rata 4,5, maka kualitas media pembelajaran peta tematik ditinjau dari aspek tampilan media memiliki kriteria sangat baik. Hasil respon siswa saat uji coba lapangan secara keseluruhan berhasil mendapat presentase 95,5%, maka respon siswa terhadap media pembelajaran peta tematik berkriteria sangat baik. Hasil respon guru berhasil mendapatkan presentase 98,66%, maka respon guru terhadap media pembelajaran peta tematik sangat baik. Berdasarkan hasil validasi ahli media, ahli materi, respon siswa dan respon guru, seluruhnya mendapatkan respon yang berkriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran peta tematik layak digunakan sebagai media pembelajaran.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran peta tematik sebaiknya dapat digunakan sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PPKn di kelas.
2. Media pembelajaran peta tematik sebaiknya dimanfaatkan oleh peserta untuk belajar PPKn.

3. Bagi peneliti atau pengembang selanjutnya, sebaiknya dapat meneliti keefektivitasan media peta tematik yang telah dikembangkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud.
- Arif Sadiman. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud
- Azhar Arsyad, M.A . (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Cholisin. (2004). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Komalasari. (2011). *Pembelajaran kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyu Gilang. (2013). *Geografi Teknik Untuk SMA Kelas XII Sistem KTSP 2013/2014*. Jakarta: Bakti Idhata.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nandang Kosasih. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1990). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Romenah. (2012). *Pengetahuan Peta*. Jakarta: Tiga Pilar.
- Sardiman .(2000). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subagio. (2003). *Pengetahuan Peta*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.